

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata Pelajaran Tata Hidang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa dan siswi SMK Pariwisata, pasalnya siswa dan siswi SMK Pariwisata akan bergerak dalam bidang pelayanan jasa dalam industri perhotelan. Pada mata pelajaran pelayanan prima ini siswa akan mendapatkan dua aspek pembelajaran baik dalam segi *soft skills* maupun *hard skills*. Pada dasarnya siswa SMK Pariwisata sangat membutuhkan ilmu pengetahuan dan kompetensi atau kemampuan yang berkaitan dengan usaha jasa pelayanan agar siap dengan dunia kerja yang sesungguhnya (Whitney et al., 2008). Pada tahun ajaran 2023 ini Posisi Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK Binawisata lembang berada pada kelas X atau fase E yang terdapat pada kelas Tata Boga 1 dan Tata Boga 2 sesuai dengan standar kurikulum yang di gunakan. Pada SMK binawisata lembang ini telah menggunakan kurikulum merdeka, kurikulum merdeka adalah Kurikulum yang bertujuan agar siswa merdeka dalam kegiatan belajar, hal ini merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong siswa di satuan pendidikan SMK agar menguasai keilmuan yang relevan dengan dunia kerja, sambil memberi kesempatan bagi siswa untuk menguasai beragam mata pelajaran (Muka et al., 2022)

Aspek soft skill yang terdapat pada Mata Pelajaran Tata Hidang yaitu terdiri atas berbagai teori yang bersangkutan dengan kegiatan jasa pelayanan yang terdapat pada industri perhotelan. Materi yang berada pada Mata Pelajaran Tata Hidang yang pertama yaitu cara menjadi *witers* yang baik dan benar dalam memberikan pelayanan makanan dan minuman kepada customer. Pada bagian awal pembelajaran Mata Pelajaran Tata Hidang tahun 2023 befokus kepada pemahaman siswa mengenai pelayanan prima dalam bidang kuliner, dan materi selanjutnya yang di

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikan kepada siswa yaitu mengenai pentingnya menguasai komunikasi yang baik dalam menjadi pelaku pelayanan dan jasa. Pada tahap ini peserta didik dituntut untuk mampu memahami dan menguasai tentang pelayanan prima dalam segi pelayanan makanan dan minuman yang baik dan benar lalu peserta didik juga diharapkan untuk mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien melalui telepon peserta didik juga diharapkan mampu bekerja sama dengan kolega dan pelanggan yang ada dan peserta didik juga dituntut untuk mampu menjelaskan dan menerapkan kerja sama dalam lingkungan sosial yang berbeda, hal ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah beradaptasi di setiap lingkungan baru terutama pada saat siswa memasuki dunia kerja. Pada fase E atau kelas (X) ini siswa akan belajar dalam memberikan pelayanan yang baik dan benar atau *service Excellence* guna menjadi waiters yang baik dan benar, siswa juga akan mempelajari bagaimana caranya dalam berkomunikasi yang baik dan benar serta mempelajari Kerjasama dalam tim agar siap dengan lingkungan industri perhotelan yang pada dasarnya Kerjasama dalam tim menjadi sebuah fokus utama dalam menciptakan kenyamanan kepada pelanggan (Fitarini, 2023).

Menurut Barata (2003) berikut merupakan aspek Hard skill yang ada pada Mata Pelajaran Tata Hidang yang terdiri atas enam aspek konsep dasar dari segi kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa atau biasa disebut ke dalam sebuah singkatan yaitu A6. aspek yang pertama yaitu adalah Sikap (*Attitude*) dalam aspek ini siswa wajib memahami dan mengimplementasikan sikap yang baik dan benar mulai dari penampilan, sopan, berfikir logis, berfikir kritis dan selalu menghargai lawan bicarannya. Lalu aspek kedua yang menjadi konsep dasar pelayanan prima adalah perhatian (*Attention*). Pada aspek ini siswa harus peduli dan memperhatikan pelanggan dalam permintaan yang diinginkan oleh pelanggan tersebut dengan jelas agar sesuai dengan kebutuhannya.

Aspek ke tiga adalah Tindakan (*Action*) pada bagian ini peserta didik wajib melakukan kegiatan nyata atau berinteraksi dengan pelanggan secara langsung dan mencatat semua kebutuhan pelanggan lalu menegaskan Kembali semua permintaan

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang telah di catat kepada pelanggan untuk meminimalisir kesalahpahaman saat berkomunikasi. Lalu aspek ke empat yaitu keterampilan atau (*Ability*), pada bagian ini siswa diwajibkan untuk memahami dan menguasai dengan baik dalam pengetahuan mengenai suatu produk yang akan dijual, hal tersebut bertujuan agar komunikasi antara *customer* dan siswa sebagai penyedia jasa pelayanan dapat berjalan dengan baik. Aspek kelima adalah berpenampilan baik atau (*Appearance*) berpenampilan baik, siswa diwajibkan untuk memberikan penampilan terbaik mulai dari fisik dan non fisik agar dapat memberikan visualisasi yang baik terhadap lawan bicara dan aspek ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan lawan bicara. Aspek yang terakhir adalah tanggung jawab (*Accountability*) aspek ini menjelaskan bahwa setiap pelaku yang bergerak dalam suatu bidang pelayanan dan jasa harus bertanggung jawab atas segala perbuatannya baik terhadap diri sendiri maupun kepada *customer* agar dapat menciptakan kepercayaan yang kuat antara satu dengan yang lainnya.

Dengan adanya A6 tersebut sebagai konsep dasar Mata Pelajaran Tata Hidang yang pada dasarnya menjadi sebuah capaian pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut sebagai kompetensi yang wajib dikuasai oleh peserta didik sebagai individu yang akan terjun dalam bidang pelayanan jasa. Adapun berbagai materi pembelajaran yang bersifat teoritis yang harus di kuasai oleh siswa sebagai knowledge atau pengetahuan sebagai penunjang keahliannya seperti yang sudah di jelaskan di atas bahwa aspek soft skills yang di pelajari dalam Mata Pelajaran Tata Hidang berupa teori yang berisikan mengenai standar dari pelayanan prima yang harus di pahami oleh siswa dan materi lainnya yaitu berupa teori yang berisikan mengenai pendekatan terhadap lingkungan sosial yang baru agar siswa siap dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.

Menurut Whitney (2008), menjelaskan bahwa seseorang yang bergerak pada bidang jasa pelayanan dituntut untuk memiliki sikap pembawaan dan tingkah laku yang baik dan benar dan harus selalu bersikap ramah terhadap setiap orang yang di temui di hotel. Selain itu siswa yang akan bergerak pada bidang pelayanan jasa ini

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus memiliki sikap toleran dan trampil serta senantiasa siap dengan memberikan pelayanan terbaik kepada *customer* atau pelanggan yang datang. Mata Pelajaran Tata Hidang memiliki konsep dasar yang menjadi sebuah acuan dalam keberhasilan proses pembelajarannya. Pada dasarnya konsep dasar ini adalah sebuah capaian pembelajaran yang wajib di kuasai oleh siswa dan siswi yang berada pada jurusan tertentu yang berhubungan dengan industri pelayanan dan jasa.

Hasil belajar pelayanan prima memiliki manfaat yang signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, siswa yang mempelajari mata pelajaran ini dapat meningkatkan penguasaan mereka terhadap materi pelayanan prima, termasuk pemahaman prinsip-prinsip dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan layanan prima dalam industri perhotelan. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya ketelitian dalam menjaga standar penampilan personal seorang waiter hotel. Para siswa akan diberi kesempatan untuk mempelajari betapa pentingnya memiliki penampilan yang rapi, bersih, dan sesuai dengan standar industri perhotelan. Mata Pelajaran Tata Hidang juga memiliki manfaat lain bagi siswa selain dalam pemahaman teori dan penguasaan kompetensi mengenai pelayanan prima manfaat lainnya yaitu dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa dan peningkatan keterampilan dalam melakukan kerja sama tim. Siswa akan mempelajari cara berkomunikasi dengan baik dan efektif dengan tamu, termasuk menghadapi situasi yang mungkin timbul dalam kegiatan pelayanan di industri perhotelan. Manfaat lain juga menunjukkan bahwa hasil belajar pelayanan prima berkontribusi pada pengembangan keterampilan siswa dalam melayani tamu secara menyeluruh. Mereka akan dilatih untuk memberikan pelayanan yang ramah, efisien, dan memenuhi kebutuhan tamu dengan baik. Dengan pemahaman dan penerapan manfaat-manfaat tersebut, siswa yang mempelajari Mata Pelajaran Tata Hidang akan memiliki persiapan yang lebih baik dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam peran sebagai waiter hotel. Mereka akan memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip pelayanan prima, kemampuan untuk menjaga standar penampilan personal yang baik, keterampilan komunikasi yang efektif,

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta kemampuan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan tamu dengan baik (Anggriani et al., 2013).

Permasalahan yang umumnya terjadi pada sebuah proses pembelajaran tidak lain adalah metode pembelajaran yang bersifat monoton. Seorang guru atau tenaga pendidik sudah sepantasnya menjadi fasilitator yang baik bagi siswanya karena pada dasarnya tenaga pendidik merupakan pusat dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang mengajar suatu mata pelajaran pastinya sudah menentukan target atau capaian pembelajaran yang akan di tuju dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya capaian pembelajaran yang telah di tentukan pada sebelumnya seorang guru wajib memberikan kegiatan pembelajaran yang baik, benar dan menyenangkan agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang telah di berikan oleh guru. Metode pembelajaran adalah sebuah cara penyampaian kegiatan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa yang berbasis teknologi ataupun bersifat konvensional. Metode pembelajaran yang menggunakan suatu media dalam kegiatan pembelajaran biasanya berbasis teknologi yang dapat di manfaatkan sebagai alat dalam penunjang kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional pada dasarnya adalah metode pembelajaran yang bersifat manual. Biasanya metode pembelajaran seperti ini kurang di gemari oleh siswa karena proses pembelajarannya terkesan monoton atau membosankan.

Masalah yang sering terjadi dalam kegiatan pembelajaran adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, hal ini dapat terjadi akibat guru yang kurang tegas dalam mengontrol suasana kelas sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengobrol diluar dari pembahasan materi yang sedang di sampaikan oleh guru. Masalah tersebut tidak hanya mengganggu Sebagian siswa, karena dengan adanya siswa yang mengobrol tersebut akan memberikan dampak negatif juga terhadap teman di sekitarnya akan terganggu konsentrasinya akibat ulah temannya yang mengobrol. Akibat kedua bagian tersebut akan kehilangan semangat atau minat dalam belajar. Siswa yang mengobrol tidak akan peduli dengan apa yang sedang di sampaikan oleh gurunya dan siswa yang terganggu oleh rekannya yang mengobrol akan

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesulitan untuk memahami materi yang sedang di sampaikan oleh gurunya. aspek lain yang masih sering terjadi adalah penggunaan metode pembelajaran yang bersifat monoton sehingga siswa akan merasakan bosan karena materi pembelajaran yang di sampaikan tidak dikemas dengan menarik oleh tenaga pengajar sehingga siswa akan kehilangan minat belajarnya (Honderich, 1995).

Menurut Mahapsari (2013), memaparkan bahwa terdapat dua aspek yang mempengaruhi faktor minat belajar siswa yaitu ada faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah Perhatian, Disiplin, Bakat dan Kemampuan siswa. Untuk faktor Eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah Fasilitas atau Sarana sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, Peran Guru dan Peran orang tua. menurut Rina Dwi Muliani & Arusman (2022) dukungan belajar yang di berikan oleh orang tua siswa memiliki peran yang penting bagi seorang anak hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam segi perhatian, kenyamanan serta kasih sayang oleh karena itu guru dan orang tua siswa yang memiliki tanggung jawab masing masing atas anak atau siswanya harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa agar tidak menghambat proses kegiatan pembelajaran.

Menurut Safitri & Nurmayanti (2018), faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa adalah metode pembelajaran dan suasana pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran termasuk kedalam faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena metode pembelajaran yang di gunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran secara tidak langsung akan membangun suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat membuat siswa nyaman dan menyukai pembelajaran yang di berikan oleh tenaga pendidik. Suasana pembelajaran yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dapat memicu semangat pada siswa dan apabila komunikasi dalam proses pembelajaran berjalan secara dua arah antara siswa dan guru dapat menstimulus keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang di

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelajari. Perkembangan dunia teknologi sangat mempermudah hampir di seluruh aspek kehidupan manusia, terutama dalam sector Pendidikan. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran ternyata memberikan berbagai dampak positif terhadap dunia Pendidikan terutama bagi guru dan siswa. Pada saat ini penggunaan media pembelajaran berbasis *Mobile* lebih banyak di gunakan oleh tenaga pendidik. Pembuatan sarana pembelajaran telah banyak bermunculan dan mudah di gunakan oleh guru dan siswa.

Proses pembelajaran berbasis teknologi atau menggunakan *mobile phone* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Dengan kehadiran teknologi ini tentunya dapat meningkatkan minat belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu penggunaan metode pembelajaran seperti ini dapat menjadi sebuah jembatan penghubung antara siswa dan guru karna tidak terbatas ruang dan waktu (Talakua & Sesca Elly, 2020).

Proses kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa telah sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah di tentukan. Menurut (Somayana, 2020), Hasil Belajar adalah prestasi yang telah di capai oleh siswa secara akademis melalui ujian dan yang telah di berikan oleh guru, ditambah dengan keaktifan siswa dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. (Somayana, 2020), menjelaskan bahwa untuk mengetahui indikator mengenai keberhasilan belajar siswa dapat di lihat melalui pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang sudah di berikan dan perilaku siswa setelah proses pembelajaran. Sebagai para penerus bangsa siswa wajib untuk belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat bermanfaat di kemudian hari.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibutuhkan tenaga pendidik yang berkopeten, dan peran kedua orang tua kandung siswa yang baik dan benar. Kopetensi guru adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru sehingga layak untuk menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik pada suatu sekolah. Kemampuan atau kopetensi guru wajib untuk memberikan gambaran yang

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermutu sebagai tenaga pendidik yang professional. Dengan demikian seorang guru harus menguasai empat aspek kompetensi yang terdiri atas Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Tenaga pengajar yang menguasai keempat kompetensi tersebut tentunya dapat menjadi fasilitator yang baik terhadap siswa dan siswinya, selain itu tenaga pendidik yang berkompoten dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang baik dan benar terutama dalam penerapan metode pembelajaran yang di berikan kepada siswa untuk menstimulus minat dan semangat belajar siswa.

Selain metode pembelajaran faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah strategi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah sebuah perencanaan kegiatan pembelajaran yang berfokus kepada kegiatan oprasional pembelajaran sedangkan strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan kegiatan pembelajaran secara menyeluruh mulai dari pendekatan pembelajaran sampai dengan kegiatan akhir evaluasi pembelajaran.

Menurut Khasanah (2019), seorang tenaga pengajar perlu memahami konsep dari strategi pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan capaian pembelajaran yang di inginkan. Strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Guru yang berperan sebagai tenaga pendidik sangat memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, pasalnya guru sebagai fasilitator terhadap siswa dan siswi harus memberikan Pendidikan yang berkualitas dengan strategi pembelajaran yang inovatif agar lebih menarik dan bervariasi atau tidak monoton. Inovasi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menjadi hal penting karna dengan menerapkan inovasi dan variasi strategi pembelajaran tentunya harus sesuai dengan kondisi siswa dan siswi sebagai objek dari strategi pembelajaran yang akan di terapkan. Dengan adanya strategi pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi, meningkatkan hasil belajar siswa dan tentunya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Aritonatonang (2018), minat belajar merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya minat terhadap

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suatu aspek akan membuat seseorang menyukai dan semangat dalam menjalani suatu bidang tersebut karena seseorang akan berusaha dengan maksimal untuk memahami bidang yang disukainya. Oleh karena itu minat belajar siswa dapat memberikan perkembangan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Minat merupakan satu sifat yang di miliki oleh manusia sebagai sebuah tanda ketertarikan kepada sesuatu. Minat ini sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan belajar siswa minat adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dalam suatu kegiatan dan orang tersebut akan memberikan performa terbaiknya baik melalui pemikiran ataupun perhatiannya guna mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara maksimal karena siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada suatu mata pelajaran secara tidak langsung akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkn siswa yang yang tidak berminat pada sebuah mata pelajaran (Sulasmi, 2020). Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa namun masih ada faktor penting lainnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Contoh faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Motivasi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, seseorang akan mendapatkan apa yang di inginkan apabila memiliki motifasi yang kuat. Motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan faktor utama yang berfungsi sebagai peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberikan peningkatan kreativitas siswa dalam berfikir, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mempelajari suatu bidang dan yang terakhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Rahman, 2021).

Motivasi dan minat belajar siswa berperan penting dalam proses peningkatan hasil belajar siswa namun ada aspek lain yang tidak kalah penting pengaruhnya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Faktor lain yang tidak kalah penting dalam

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peningkatan hasil belajar siswa adalah peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya ketika berada di rumah dan latar belakang Pendidikan orang tua. Ada sebuah persepsi yang menyatakan bahwa orang tua yang tingkat latar belakangnya tinggi belum tentu dapat memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anaknya, namun orang tua tersebut dapat memenuhi fasilitas belajar anaknya. Sedangkan orang tua yang memiliki latar belakang dengan Pendidikan yang rendah dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap Pendidikan anaknya namun tidak dapat memenuhi fasilitas kebutuhan belajar anaknya. Pada kejadian yang sebenarnya justru sangat berbeda dengan pernyataan tersebut, pada kenyataannya orang tua yang memiliki latar belakang Pendidikan yang tinggi pada dasarnya mereka lebih mengetahui cara mendidik anaknya yang baik dan benar ditambah mereka mampu memberikan fasilitas yang lengkap sebagai penunjang perkembangan anaknya. Orang tua yang memiliki tingkat Pendidikan yang rendah pada dasarnya mengalami kesulitan dalam membantu perkembangan anaknya karena minimnya pengetahuan dalam mendidik anak mereka akibat rendahnya latar Pendidikan mereka (Puspitaningtyas, 2019).

Menurut Na'im & Fakhru Ahsani (2021), peran orang tua dalam perkembangan hasil belajar siswa sangatlah penting, pasalnya orang tua adalah penanggung jawab utama dalam tumbuh kembang terutama perkembangannya dalam aspek Pendidikan. Dimanapun anak tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam segi formal, informal maupun non formal orang tua wajib membantu dan mengarahkan anak-anaknya dalam berbagai aspek tersebut agar dapat berjalan lebih maksimal.

Fokus tujuan utama orang tua dalam memberikan edukasi kepada anaknya adalah dalam Pendidikan di rumah akan berpengaruh juga terhadap pencapaian hasil belajar anak di sekolah. Sedangkan kewajiban guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebagai orang tua di sekolah adalah dengan cara melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran setelah proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Simamora & Kesumawati (2020), evaluasi pembelajaran adalah suatu proses untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang telah di berikan sebelumnya. Pada kegiatan evaluasi pembelajaran ini guru wajib untuk memahami materi secara detail untuk mengantisipasi apabila diperlukan perbaikan di dalamnya agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang akan di berikan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal dan Eksternal: Minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal (perhatian, disiplin, bakat, dan kemampuan siswa) dan faktor eksternal (fasilitas/sarana, peran guru, dan peran orang tua).
2. Metode Pembelajaran dan Suasana Pembelajaran: Metode pembelajaran yang menarik dan inovatif serta suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
3. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Penggunaan teknologi, terutama media pembelajaran berbasis mobile, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan minat serta keaktifan siswa.
4. Kompetensi Guru dan Strategi Pembelajaran: Guru yang kompeten dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan minat, semangat, dan hasil belajar siswa.
5. Motivasi Belajar Siswa: Motivasi belajar yang kuat menjadi pendorong bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.
6. Peran Orang Tua dan Latar Belakang Pendidikan: Peran orang tua sangat penting dalam perkembangan hasil belajar siswa, dan latar belakang pendidikan orang tua juga mempengaruhi dukungan yang diberikan terhadap pendidikan anak.
7. Evaluasi Pembelajaran: Evaluasi pembelajaran oleh guru membantu memahami sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan memberikan peluang untuk melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dalam rangka meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, penting bagi pihak-pihak terkait, seperti guru dan orang tua, untuk memperhatikan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas dan bekerjasama dalam memberikan dukungan dan

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fasilitas yang diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan begitu, siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik dan menjadi penerus bangsa yang berkompeten di masa depan.

Pada saat ini perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia sangat berkembang pesat, hal tersebut tidak lain adalah untuk membantu mempermudah kehidupan manusia. Pada sektor dunia Pendidikanpun sudah banyak menggunakan media teknologi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh tenaga pengajar. Pada saat ini penggunaan telfon seluler sudah seperti sebuah kebutuhan primer, dapat di perkirakan hampir setiap orang sudah memilikinya masing masing. Telfon seluler merupakan salah satu teknologi yang dapat di manfaatkan sebagai penunjang kehidupan manusia pada saat ini terutama dalam kegiatan berkomunikasi jarak jauh.

Berbagai macam aplikasi *mobile phone* yang dapat di gunakan sebagai media dalam dunia Pendidikan salah satunya adalah aplikasi Quizizz. Evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz dapat memberikan berbagai kemudahan dalam penerapannya. Salah satunya adalah kemampuannya untuk memberikan respon dan koreksi hasil jawaban siswa secara objektif dan instan. Selain itu, sistem ini juga mengatur waktu secara otomatis, menyediakan bank soal evaluasi dalam bentuk digital, dan memiliki berbagai kelebihan lainnya.

Menurut Benschlomo (2023), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Siswa merasa jenuh dengan evaluasi konvensional, sehingga dalam penelitiannya ini beliau ingin melakukan pengembangan evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTSN 10 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan model penelitian Research and Development dari Borg and Gall dengan 10 tahapan yang mencakup penelitian, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal oleh validasi, revisi produk, uji lapangan, revisi produk II, uji coba lapangan, revisi produk akhir, dan diseminasi serta implementasi. Data diperoleh melalui analisis kuantitatif evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz yang divalidasi oleh ahli materi, bahasa, ahli media, dan guru fikih. Evaluasi

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran menggunakan quizizz dinilai valid dengan rata-rata 81,75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi evaluasi pembelajaran menggunakan quizizz berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 25%, sehingga dapat dianggap layak dan membantu pendidik dalam penilaian harian atau evaluasi pembelajaran.

Penggunaan aplikasi Quiziz sebagai media evaluasi pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan siswa yang menggunakannya. Pola pembelajaran yang diterapkan melalui aplikasi Quizizz sebagai media merupakan bentuk dari multimedia interaktif. Penerapan aplikasi Quizizz memberikan berbagai kelebihan yang mudah dimanfaatkan, tidak hanya sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai alat evaluasi. Pada penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Online Quizizz dalam Optimalisasi Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Studi Kasus SMA Negeri 5 Balikpapan, menjelaskan, data dan perhitungan statistik kinerja peserta didik yang dihasilkan melalui aplikasi ini, yang sangat mewakili pemahaman para siswa terhadap materi pembelajaran. Data ini kemudian digunakan sebagai tolak ukur dalam evaluasi pembelajaran (Kinanthi Nur Afifah Anastasya Rusmawan & Maharani Ikaningtyas, 2023).

Masalah yang menjadi latar belakang pada penelitian ini yaitu mengenai adanya perbedaan pada nilai ujian tengah semester siswa kelas Tata Boga 1 dengan Tata Boga 2 Berikut merupakan data nilai ujian tengah semester siswa kelas Tata Boga 1 dan Tata Boga 2 :

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester SMK Binawisata Lembang

TATA BOGA 1		TATA BOGA 2	
NAMA SISWA	NILAI	NAMA SISWA	NILAI
Albani Fadliyansyah	80	Aditya Wp	70
Alya Wijayanti	50	Agem Gempar	50
Anggle Anisa B	70	Amalia Khoirunisa	70
Davin	60	Andreas Prayoga	80
Dimas Budi A	70	Bunga Tulivia Ramadanani	60
Dimas Julfikri A.P	60	Chepyyy Krisssyndi	60
Helen Nur R	70	Dea Nurhayati	60
Irvan Hilmi	70	Deni Rahmat	40
Karlinda Putri A	80	Dika Hariri	70
Marlina	80	Ditya Trianisya	40
M Ariva	90	Divia Nursyifa Zahrani	60
M Dzaki F	80	Haikal Aryansyah	70
M Fikri A	80	Hutama Panca Nugraha	70
M RaFfif	90	Iksan Hanapi	60
M Rifqul Fikri, 2023	80	Kania Julaita Agustina	70
Refandra Abi W	80	Mohamad Rizki Razar P	70
Rerandra Aditya S	70	Muhammad Riski	60
Rohim M	70	Muhamad Haikal A	80
Sintia Dania	80	Rangga Radittia	70
Siti Kahlia	80	Ranti Argiyanti	70
Putri Aprilia	80	Rey F	80
Syahril	70	Risma H	40
Salfa	50	Sahara F A	70
Titin Sulastri	70	Sahruldp	90
wildan F M	80	Sandra Arlisa	50
Zahwa Nurul Aini	80	Sarahh	60
		Shepia Renata	80
		Sintia Ramadanani	50
		Tasya Fadilah	50
		Teguh Hilmansyah	50
		Triansya Ditya	60
		Sintia Ramadanani	50
		Hutama Panca Nugraha	50

Mochama
PENGARU
TERHADA
Universita

REVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ
MINAT DAN HASIL BELAJAR
Siswa di SMK Binawisata Lembang

ository.upi.edu

PERPUSTAKAAN UPI
MAYASATA LEMBANG

JATA HIDANG

Pada tabel sebelumnya dapat dilihat mengenai perbedaan nilai ujian siswa kelas kelas Tata Boga 1 dan Tata Boga 2. Perbedaan nilai siswa ini yang menjadi latar belakang masalah penelitian ini terhadap minat dan hasil belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah proses merinci atau menyusun pernyataan yang jelas dan terstruktur mengenai masalah yang akan diinvestigasi atau diselesaikan dalam suatu penelitian atau proyek. Rumusan masalah membantu menentukan batasan dan fokus penelitian serta memberikan arah bagi penyelidikan lebih lanjut. Berikut merupakan rumusan masalah yang di hasilkan melalui masalah yang ada :

1. Bagaimana penggunaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas Eksperimen?
2. Bagaimana penggunaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas Eksperimen?
3. Bagaimana dengan perbedan signifikansi terhadap minat dan hasil pembelajaran siswa yang menggunakan quiziz sebagai media dalam proses evaluasi pembelajaran (Kelas Eksperimen) dan kelas kontrol yang mendapatkan kegiatan pembelajaran secara konvensional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada hasil yang ingin dicapai atau tujuan yang hendak dikejar melalui suatu kegiatan penelitian. Tujuan penelitian membimbing

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memberikan arah pada proses penelitian serta menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan suatu penelitian. Adanya tujuan penelitian membantu peneliti untuk fokus pada aspek-aspek tertentu yang ingin dijelajahi dan diungkapkan. Berikut merupakan penjelasan detail mengenai tujuan dalam penelitian ini :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi quizizz terhadap minat belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi quizizz terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran, terhadap minat dan hasil belajar siswa apakah dapat memberikan perkembangan secara signifikan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merujuk pada kontribusi positif atau dampak yang dapat dihasilkan oleh suatu penelitian terhadap pengetahuan, pemahaman, kebijakan, praktik, atau masyarakat secara umum. Manfaat ini dapat bersifat beragam, tergantung pada jenis penelitian, tujuan, dan konteksnya. Berikut adalah beberapa jenis manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini :

- 1) Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat menjelaskan dan menggambarkan bagaimana proses evaluasi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi quizizz sebagai mediana dan menjelaskan hasil eksperimen yang telah dilakukan.

- 2) Aspek Bagi Tenaga Pengajar

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada tenaga pengajar dalam segi pemahaman dan pengembangan proses evaluasi pembelajaran berbasis teknologi dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan evaluasi pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa.

- 3) Aspek Sekolah

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manfaat yang di berikan oleh penelitian ini bagi pihak sekolah adalah dapat memberikan inofasi dalam aspek pemanfaatan teknologi sebagai penunjang kegiatan evaluasi pembelajaran dan dapat membuat kegiatan evaluasi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

1.5 Struktur penelitian

Struktur penelitian adalah gambaran mengenai bagian bagian penelitian secara umum yang bertujuan untuk mengetahui setiap bagian yang terdapat pada penelitian. Berikut merupakan penjelasan secara umum mengenai bagian penelitian :

Bab I Pendahuluan

Berisikan terkait pendahuluan, didalam pendahuluan terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur penelitian.

Bab II Kajian Teori

Berisi terkait kajian teori, di dalam kajian teori ini terdiri dari Evaluasi Pembelajaran, Minat Belajar dan Hasil Belajar.

Bab III Metode Penelitian

Berisikan tentang pendekatan dan metode penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan Teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Temuan dan Pembahasan

Membahas mengenai pemaparan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari pengolahan data dan analisis data untuk menganalisis hasil temuan yang berkaitan dengan masalah peneliti.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Membahas kesimpulan penulis dari hasil penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak dalam penelitan. Daftar Pustaka Berisikan

sumber-sumber yang dijadikan acuan atau pedoman dalam penelitian untuk kemudian dibahas dan disesuaikan dengan hasil temuan.

Lampiran

Berisikan hal-hal yang berkaitan dan mendukung terlaksananya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian lapangan

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Metodelogi	Hasil Penelitian	Tahun
1.	Robiatul Adawiyah, Rafiantika M. Prihandini, dan Ridho Alfarisi.	Analisis Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Secara Virtual Menggunakan Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran virtual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan quizizz secara virtual menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman materi dan hasil belajar secara keseluruhan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan quizizz sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran virtual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang menggunakan quizizz secara virtual menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam pemahaman materi dan hasil belajar secara keseluruhan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode evaluasi konvensional.	2022

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode evaluasi konvensional.		
2	Ramlah, Aunurrahman, dan Siti Halidjah	Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Berbasis Kahoot Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Tematik Siswa Di Sekolah Dasar Al Mumtaz Pontianak	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen menggunakan teknik Pretest-Posttest Control Group Design. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan tes. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas empat Sekolah Dasar Al-Mumtaz yang terdiri dari kelas A dan B. Sampel penelitian ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis Kahoot memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan Kahoot meningkatkan minat belajar siswa, di mana persentase rata-rata minat belajar siswa sebelum diberikan Kahoot adalah 61,93%, sedangkan setelah diberikan Kahoot, persentase rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 72,72%	2021

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			berjumlah 30 siswa untuk kelas eksperimen dan 30 siswa untuk kelas kontrol yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel.		
3	Wilda Khoirun Nisa	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Sebagai Alat Evaluasi Belajar Biologi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMAN Srengat	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain only post-test. Metode eksperimen semu digunakan karena peneliti tidak dapat secara acak menetapkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain only post-test berarti hanya dilakukan pengukuran hasil pada akhir penelitian setelah perlakuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Wondershare Quiz Creator memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem ekskresi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t-test yang menunjukkan nilai t-hitung yang lebih besar dari nilai t-tabel, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan.	2019

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			diberikan kepada kelompok eksperimen.		
4	Cahyani Amildah Citra & Brillian Rosy	Keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis game edukasi quizizz terhadap hasil belajar teknologi perkantoran siswa kelas X SMK Ketintang Surabaya	Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (quasi-experimental design). Penelitian dilakukan pada seluruh siswa kelas X OTKP 2 sebagai kelas kontrol dan kelas X OTKP 3 sebagai kelas eksperimen. Teknik analisis yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa posttest menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,03, yang memiliki nilai kurang dari 0,05. Kelas eksperimen juga menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dengan rata-rata 85,3, sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata 80,7. Dapat disimpulkan penggunaan media	2020

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			digunakan meliputi uji homogenitas, uji normalitas, uji hipotesis, dan uji gain score.	pembelajaran berbasis Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar.	
--	--	--	--	---	--

Mochamad Rifqi Zulfikar, 2023

PENGARUH EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS QUIZIZZ PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK BINAWISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu